



## TURUT BERDAMPAK PADA PENINGKATAN PENDAPATAN Taman Pintar Catatkan 720.000 Pengunjung di Tahun 2025

**YOGYA (KR)** - Kunjungan wisatawan ke Taman Pintar Yogyakarta sepanjang tahun 2025 tercatat mencapai sekitar 720.000 pengunjung. Capaian tersebut menunjukkan tren kunjungan yang tetap kuat di tengah berbagai tantangan kebijakan pariwisata antar daerah.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogya Karmila, menyampaikan jumlah kunjungan tersebut merupakan akumulasi dari Januari hingga Desember 2025. Kunjungan tertinggi terjadi pada Desember 2025 dengan total hampir 113.000 pengunjung. Secara umum, Taman Pintar memiliki empat periode puncak kunjungan dalam satu tahun. "Biasanya akhir tahun saat libur Natal dan Tahun Baru, kemudian awal tahun di bulan Januari masih tinggi. Selain itu libur Lebaran dan libur kenaikan kelas juga menjadi momen kunjungan tertinggi," jelasnya, Jumat (2/1).

Dari sisi kunjungan harian, rata-rata pengunjung pada Desember berada di kisaran 4.000 hingga 5.000 orang per hari. Sementara rekor tertinggi kunjungan harian mencapai 6.000 pengunjung dalam satu hari. "Itu menjadi salah satu angka tertinggi kunjungan harian kami sepanjang tahun," tambah Karmila.

Capaian kunjungan tersebut turut berdampak positif pada pendapatan. Pada tahun 2025, pendapatan Taman Pintar berhasil melampaui target yakni 100,85 persen atau kurang lebih Rp 14,45 miliar. Capaian itu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka Rp 14,3 miliar. Mayoritas pendapatan itu pun bersumber dari tiket pengunjung. "Sekitar 70 persen pendapatan berasal dari penjualan tiket dan wahana, sementara sisanya dari sektor lain seperti pemanfaatan area," katanya.

Memasuki tahun 2026, pengelola Taman Pintar menyiapkan sejumlah rencana pengembangan. Setelah melakukan penambahan dan penyegaran wahana di dalam Gedung Oval dan zona edukasi lainnya pada 2025, tahun depan fokus diarahkan pada peremajaan fasilitas. Sehingga pihaknya akan terus melakukan penyegaran wahana secara bertahap. Salah satu perencanaan besar adalah perbaikan playground di sisi timur yang berdekatan dengan area air mancur menari, terutama pada bagian lantai.

Namun demikian, realisasi rencana tersebut masih menunggu kesiapan anggaran. Terkait fasilitas parkir, Karmila menegaskan pengelola Taman Pintar tidak secara langsung mengelola area parkir. Selama ini parkir dikelola oleh dinas terkait. Pihaknya masih mengandalkan parkir di kawasan sekitar, termasuk untuk kendaraan rombongan.

Selain parkir, tantangan lain yang dihadapi sepanjang 2025 adalah kebijakan pembatasan kegiatan karya wisata dari sejumlah daerah. Karmila mengungkapkan kebijakan tersebut berdampak pada penurunan kunjungan dari beberapa wilayah. "Pengunjung dari Jawa Barat turun sekitar 15 persen, karena ada arahan agar kegiatan wisata dibatasi di wilayah masing-masing. Beberapa daerah di Jawa Timur juga menerapkan kebijakan serupa," katanya.

Meski demikian, tren positif pariwisata di Kota Yogya pada akhir tahun 2025 turut membantu menjaga capaian kunjungan. Dirinya berharap ke depan kebijakan pariwisata antar daerah dapat lebih tersinergi di tingkat nasional.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Taman Budaya	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005